

HUBUNGAN KADAR HEMOGLOBIN DAN TEKANAN DARAH TERHADAP KUALITAS HIDUP PASIEN GAGAL GINJAL KRONIK YANG MENJALANI HEMODIALISIS

Alkhusari¹, Muhammad Andika Sasmita Saputra²

Program Studi Ilmu Keperawatan, Universitas Kader Bangsa Palembang^{1,2}

Alkhusari89@yahoo.com

Muhamad.andikasp@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang : Kualitas hidup merupakan suatu penilaian subyektif dari tingkat kebahagiaan dan kepuasan yang hanya dapat ditentukan menurut pasien itu sendiri dan bersifat multidimensi yang mencakup seluruh aspek kehidupan pasien secara holistik (bio, psiko, sosial, kultural, spiritual. Bagi penderita gagal ginjal kronis, hemodialisa akan mencegah kematian. Namun demikian, hemodialisa tidak menyembuhkan atau memulihkan penyakit ginjal dan tidak mampu mengimbangi hilangnya aktivitas metabolik atau endokrin yang dilaksanakan ginjal dan dampak dari gagal ginjal serta terapinya terhadap kualitas hidup seseorang. **Tujuan :** Diketuinya hubungan kadar hemoglobin dan tekanan darah terhadap kualitas hidup pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa di Rumah Sakit Muhamaddyah Palembang Tahun 2019. **Metode :** Penelitian ini merupakan penelitian *deskriptif analitik* dengan desain penelitian *cross sectional*, teknik pengampilan sampel dengan cara *purposive sampling* dengan sampel sebanyak 48 orang. **Hasil :** penelitian ini didapatkan bahwa sebagian besar pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa memiliki kadar hemoglobin tidak normal berjumlah 39 orang (81,3%), tekanan darah tidak normal berjumlah 34 orang (70,8%) dan kualitas hidup buruk berjumlah 39 orang (81,3%) dari 48 responden. Hasil uji statistik dengan menggunakan uji *chi square* didapatkan ada hubungan yang bermakna antara kadar hemoglobin ($p=0,000$) dan tekanan darah ($p=0,012$) terhadap kualitas hidup. **Saran :** diharapkan untuk petugas kesehatan khususnya perawat hemodialisa mempertimbangkan dampak yang dapat ditimbulkan bagi pasien hemodialisa serta melibatkan dan meningkatkan peran serta keluarga sebagai *support system* dalam rangka meningkatkan kualitas hidup pasien hemodialisa.

Kata Kunci : Kadar hemoglobin, Tekanan darah, Kualitas hidup

ABSTRACT

Background: Quality of life is a subjective assessment of the level of happiness and satisfaction that can only be determined according to the patient itself and is multidimensional in that it covers all aspects of the patient's life holistically (bio, psycho, social, cultural, spiritual. For patients with chronic kidney failure, hemodialysis will prevent death. However, hemodialysis does not cure or restore kidney disease and is unable to compensate for the loss of kidney or endocrine activity carried out by the kidneys and the effects of kidney failure and its treatment on a person's quality of life. **Objectives :** life of patients with chronic renal failure undergoing hemodialysis in Muhamaddyah Palembang Hospital in 2019. **Method:** This study is a descriptive analytic study with cross sectional research design, sampling techniques using purposive sampling with a sample of 48 person. **Results:** this study found that most patients with chronic renal failure who underwent hemodialysis had abnormal hemoglobin levels of 39 people (81.3%), abnormal blood pressure of 34 people (70.8%) and poor quality of life of 39 people (81.3%) of 48 respondents. The results of statistical tests using the chi square test showed that there was a significant relationship between hemoglobin levels ($p = 0,000$) and blood pressure ($p = 0,012$) on the quality of life. **Suggestion:** it is expected that health workers, especially hemodialysis nurses, consider the effects that can be caused for hemodialysis patients and involve and enhance family participation as a support system in order to improve the quality of life for hemodialysis patients.

Keywords : Hemoglobin level, Blood pressure, Quality of life